

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **1.1 Latar Belakang**

Gaya hidup merupakan perilaku seseorang yang ditunjukkan dalam aktivitas, minat yang berkaitan dengan citra diri untuk merefleksikan status sosialnya. Saat ini gaya hidup menjadi sesuatu yang sangat penting, terutama bagi para wanita khususnya di kota-kota besar.

Gaya hidup yang mereka jalani menjadi suatu kewajiban agar mereka dapat menunjukkan status sosial mereka. Salah satu cara untuk menunjukkan status sosial mereka adalah dengan merawat kecantikan mereka. Kebanyakan wanita

memiliki pemikiran bahwa apa yang terlihat dari luar dapat menunjukkan kepribadian orang tersebut, karena itu seorang wanita perlu merawat kecantikan.

Seorang wanita membutuhkan tempat dimana mereka dapat beristirahat dari rutinitas mereka dan melupakan sejenak apa yang mereka kerjakan. Seorang wanita membutuhkan suatu tempat yang dapat menyediakan segala kebutuhan dan memanjakan mereka salah satunya adalah klinik kecantikan.

Pada saat ini kebanyakan wanita berprofesi sebagai wanita karier yang cukup sibuk dengan pekerjaannya dan hanya memiliki waktu yang terbatas, sehingga sebuah klinik kecantikan dituntut untuk memiliki fasilitas yang lengkap untuk memenuhi semua kebutuhan wanita.

Sasaran target market klinik kecantikan adalah wanita yang usianya berkisar dari 20tahun sampai 40tahun. Wanita dengan usia tersebut dapat dikategorikan sebagai wanita dewasa atau wanita karier yang sudah memiliki gaya hidup dan kebutuhan yang cukup tinggi.

Wanita dewasa yang sudah dapat dikategorikan sebagai wanita yang telah mencapai kematangan ataupun kemapanan ini, biasanya membutuhkan sesuatu yang feminim agar menunjukkan bahwa mereka adalah wanita dewasa. karena itulah tingkat feminim pun dapat mempengaruhi desain.

Tingkat feminim dalam desain ini berpengaruh terhadap klinik kecantikan dimana kebanyakan konsumennya adalah wanita dewasa. Tingkat feminim ini dapat mempengaruhi tingkat kenyamanan konsumen.

Jadi, penelitian ini akan menguji tentang konsep desain apakah yang dimiliki oleh salon atau klinik kecantikan. Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan objek studi *Rafa Health & Beauty Lifestyle* untuk mengetahui penerapan desain feminim pada klinik kecantikan tersebut.

## 1.2 Batasan Masalah

Untuk mempermudah penelitian, maka masalah dibatasi dengan menggunakan objek studi salon atau klinik kecantikan dengan pertimbangan bahwa salon atau klinik kecantikan tersebut memiliki konsumen yang mayoritasnya wanita dewasa. Pada objek studi salon atau klinik kecantikan, penulis mengambil *Rafa Health & Beauty Lifestyle*. Dalam studi kasus akan diambil elemen-elemen desain interior untuk dikaji secara feminim.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka didapat permasalahan:

1. Bagaimana konsep desain yang digunakan pada *Rafa Health & Beauty Lifestyle*?
2. Elemen desain apakah yang mendominasi konsep feminim pada *Rafa Health & Beauty Lifestyle*?

## 1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, penulis akan menuliskan tujuan pembahasannya antara lain:

1. Memaparkan konsep desain yang digunakan pada *Rafa Health & Beauty Lifestyle*.
2. Mengetahui elemen desain yang paling mendominasi konsep feminim pada *Rafa Health & Beauty Lifestyle*.

## 1.5 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka dapat dibuat hipotesisnya yaitu: *Rafa Health & Beauty Lifestyle* sudah menggunakan konsep desain feminim dengan elemen desain warna pada dinding yang paling mendominasi.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini :

1. **Bagi penulis**, dapat lebih memahami dan mengetahui desain feminim yang diterapkan pada interior.
2. **Bagi Fakultas Seni Rupa dan Desain, jurusan Desain Interior Arsitektur, Universitas Kristen Maranatha**, agar dapat menambah pengetahuan akan desain feminim yang dapat diterapkan pada interior.
3. **Bagi *Rafa Health & Beauty Lifestyle***, skripsi ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan yang berarti untuk mengetahui dan meningkatkan kenyamanan konsumen terhadap interior yang dimiliki sehingga dapat lebih menarik perhatian konsumen.
4. **Bagi Pembaca**, agar skripsi ini menjadi masukan yang berarti serta sumber inspirasi yang bermanfaat dikemudian hari.

## 1.7 Metoda Penelitian

Metoda yang digunakan dalam melakukan penelitian ini ada 2, yakni :

### 1. Kualitatif

Metoda yang dilakukan dengan cara pengumpulan data dari beberapa literatur yang ada yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti serta pengamatan langsung di lapangan.

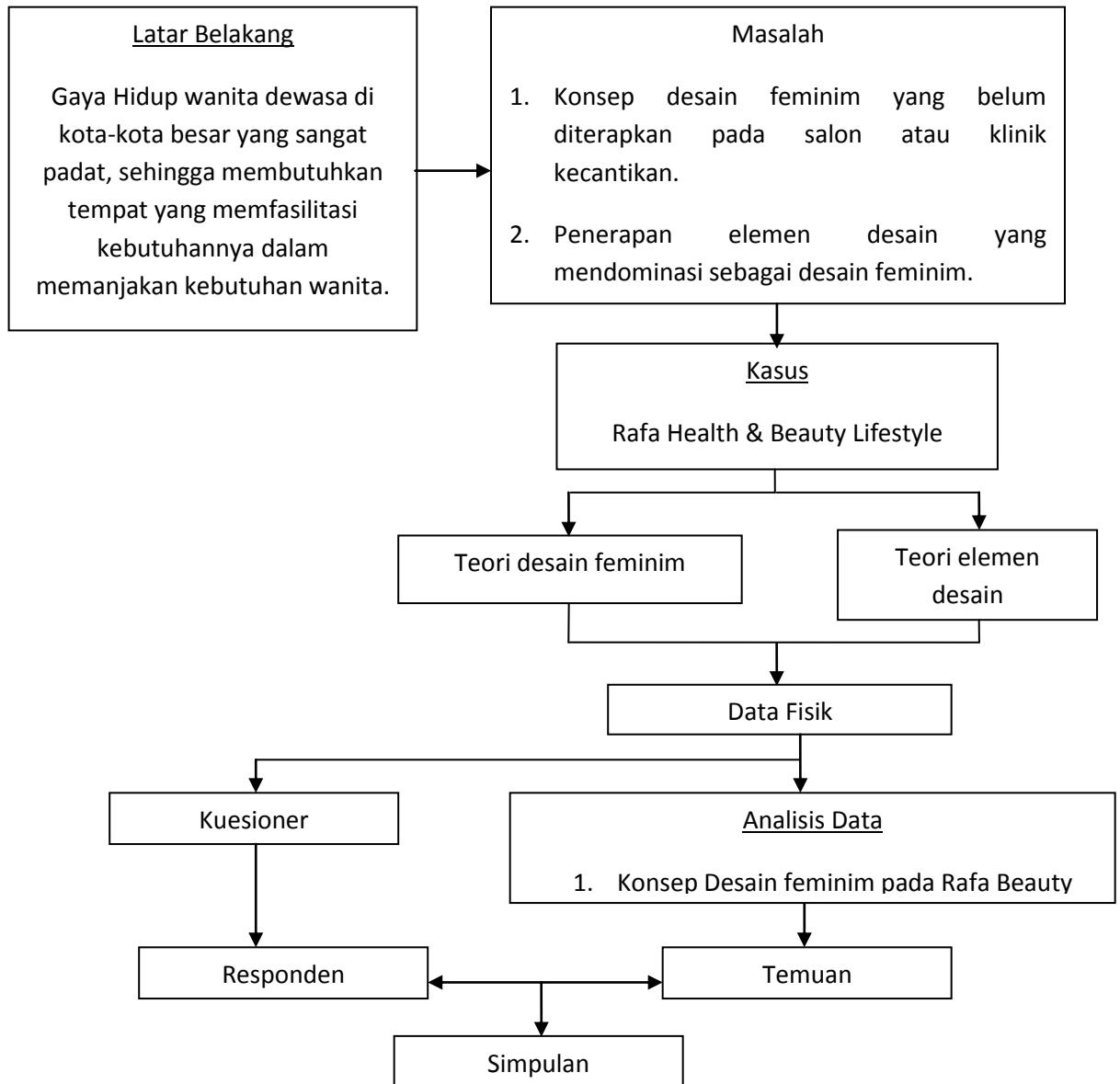
### 2. Kuantitatif

Metoda ini merupakan metoda pengumpulan data dengan kuesioner yang disebarkan kepada konsumen pada objek studi.

### 1.8 Teknik Penelitian

Penulis menggunakan studi literatur dan studi kepustakaan berupa informasi pengetahuan mengenai desain feminim dan elemen desain interior, kemudian dibandingkan dengan hasil survey.

### 1.9 Kerangka Penelitian



## **1.10 Sistematika Penulisan**

BAB I PENDAHULUAN menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika pemikiran dari laporan ini secara keseluruhan.

BAB II ELEMEN DESAIN DAN DESAIN FEMINIM memaparkan teori-teori yang berkaitan dengan desain interior yang feminim.

BAB III RAFA HEALTH & BEAUTY LIFESTYLE membahas tentang studi kasus dan menjelaskan semua permasalahan yang ada.

BAB IV PENERAPAN DESAIN FEMINIM PADA RAFA HEALTH & BEAUTY LIFESTYLE menjelaskan penerapan konsep desain feminim yang digunakan pada objek studi yang ada.

BAB V SIMPULAN merupakan rangkuman dari ide-ide pokok dari seluruh bab sebelumnya. Pada bab ini disajikan pula hasil berupa temuan dari permasalahan yang dicari, serta simpulan dan saran yang hendak disampaikan.